

Perancangan Sistem Informasi Aduan Pasar Berbasis Website

Riza Achmad Fauzi

Universitas PGRI Madiun
e-mail: rizaachmad777@gmail.com

Abstrak

Pengaduan atau aduan merupakan bagian penting dari kenyamanan dan keamanan dalam membangun bisnis untuk layanan penjual, mulai dari pedagang kecil sampai yang mempunyai ruko tetap di dalam pasar. Saat ini, pelayanan pengaduan pada Dinas Perdagangan Kota Madiun masih bersifat konvensional. Pengaduan pasar unit masih menggunakan telepon untuk mengadukan pada kantor Dinas Perdagangan, sehingga menemui banyak kendala dalam komunikasi antara pihak pasar dan Dinas Perdagangan. Penelitian ini memiliki tujuan menghasilkan sistem informasi aduan pasar supaya memudahkan pengurusan masalah dalam pasar, sekaligus dapat merekap laporan dengan mudah. Metode pengembangan yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan metode *Waterfall*. Hasil dari penelitian ini adalah Sistem Informasi Aduan Pasar Pada Dinas Perdagangan Kota Madiun, dalam melakukan pengelolaan pengaduan dengan pihak pasar unit, serta petugas pasar unit akan menjadi mudah melaporkan masalah pasar.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Aduan, Pasar, Waterfall.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi pada tahun 2019 berkembang sangat cepat sehingga berdampak positif di semua bidang, baik di sektor swasta maupun di pemerintahan. Teknologi sekarang memainkan peran penting dalam kehidupan manusia karena teknologi dapat membantu memenuhi semua kebutuhan manusia yang berkembang. Saat ini, kemunculan teknologi sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat. Saat melakukan pekerjaan sehari-hari, orang menggunakan teknologi untuk membuatnya lebih cepat dan lebih mudah. Teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk memproses, mengolah, mengatur, menyimpan, dan memanipulasi data untuk menghasilkan informasi yang berguna. Situs web adalah teknologi informasi yang biasanya digunakan masyarakat dan yang terhubung melalui Internet dan komputer lain. Selain itu, situs web digunakan sebagai aktivitas transaksi atau kegiatan promosi.

Dinas Perdagangan Kota Madiun adalah perusahaan agen pemerintah yang berlokasi di Jalan Salak No. 67 Kota Madiun. Perusahaan ini mengambil langkah-langkah untuk menangani masalah di semua unit pasar di wilayah kota Madiun. Tugas Kantor Perdagangan adalah untuk melampaui pasar tradisional di kota Madiun. Kerusakan dapat terjadi kapan saja di pasar-pasar tradisional yang tersebar di kota Madiun. Data pasar tradisional di Kantor Perdagangan Kota Madiun adalah ± 18 unit pasar yang masih aktif beroperasi dan dibagi menjadi 3 kecamatan, yaitu Kabupaten Kartoharjo ada 5 unit pasar, Kabupaten Taman Ini memiliki 8 pasar dan kabupaten Manguharjo ada 5 unit pasar. Saat ini, masalah di pasar tidak dapat dikelola secara optimal, seperti pencatatan data laporan pengaduan, karyawan Kantor Perdagangan harus secara langsung melihat apakah masalah pasar telah diselesaikan atau tidak

dalam unit dari pasar yang telah dilaporkan. Oleh karena itu, kurang efektif dan efisien dalam pelaporan. Karena masih banyak kendala dalam koordinasi antara pasar dan Kantor Perdagangan.

Berdasarkan masalah yang dijelaskan di atas, penulis tertarik untuk menulis judul "Rancang Bangun Sistem Informasi Aduan Pasar Berbasis Website". Harapannya adalah untuk memfasilitasi kerja sama para pejabat pasar dan karyawan kantor untuk saling menginformasikan situasi semua unit pasar di kota Madiun.

2. Kajian Teoritik

2.1 Sistem Informasi

Menurut Rukun (2018:02) berpendapat bahwa system informasi adalah suatu komponen di dalam perusahaan ataupun organisasi yang mempunyai hubungan dengan proses pembuatan dan pengaliran informasi. Sistem informasi adalah sekumpulan system di suatu organisasi ataupun perusahaan untuk pengelolaan transaksi yang menyediakan laporan-laporan yang dibutuhkan Jogiyanto (dalam Hendrawan dkk, 2014:55).

Dapat disimpulkan bahwa system informasi merupakan suatu organisasi yang membentuk sebuah system untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

2.2 Aduan/Pengaduan

Menurut Handoko (2017:78) berpendapat bahwa pengaduan adalah suatu laporan yang disertai permintaan untuk diadakan tindak lanjut oleh pihak yang berwenang dan hanya dapat dilakukan oleh orang-orang yang merasa dirugikan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaduan adalah sebuah pemberitahuan mengenai informasi yang disertai permohonan supaya bisa terselesaikan dari suatu masalah yang sedang dihadapi.

2.3 Pasar

Menurut Sukarniati (2019:52) menyatakan bahwa pasar merupakan sebuah interaksi antara penawar dan permintaan untuk menghasilkan sebuah harga dan nilai suatu barang atau jasa yang diperjualbelikan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pasar adalah suatu tempat untuk melakukan interaksi jual beli untuk menghasilkan suatu barang ataupun jasa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

2.4 Website

Website merupakan suatu halaman yang terdapat di beberapa halaman dan berisikan sebuah informasi berupa teks, video, gambar, audio, dan animasi lainnya serta terhubung melalui koneksi internet (Abdullah dalam Hanafri, 2018).

Jadi dapat disimpulkan bahwa Situs web adalah sebuah laman informasi yang disediakan oleh Internet dan dapat diakses di seluruh dunia dan dapat digunakan sebagai sarana komunikasi, pendidikan, pemasaran, dan media promosi.

2.4.1 Flowchart

Flowchart menggambarkan urutan logika dari suatu prosedur pemecahan masalah, sehingga flowchart merupakan langkah-langkah yang dituliskan dalam simbol-simbol tertentu (Sitorus, 2015:14).

Berdasarkan teori sebelumnya, flowchart adalah suatu bagan alur kerja sistem sistematis, urutan prosedur suatu program tempat sistem bekerja digambarkan dalam bentuk bagan alur algoritma di suatu program yang menunjukkan arah aliran program.

2.4.2 DFD (Data Flow Diagram)

Data flow diagram (DFD) adalah suatu bagan yang memiliki sebuah anotasi yang menggambarkan aliran data sistem dan penggunaannya sangat berguna untuk memahami sistem dengan cara yang logis, terstruktur dan jelas (Pahlevy dalam Halimah dan Backry, 2018:108)

Berdasarkan teori diatas DFD untuk mengetahui gambaran sistem secara umum dari keseluruhan sistem saat ini.

2.4.3 ERD

ERD (Entity Relationship Diagram) adalah suatu bagan untuk membuat proses sebuah desain konseptual dari database relasional. Selain itu, ERD juga merupakan gambar yang menghubungkan suatu objek dengan sasaran lain dari dunia nyata, yang biasanya disebut hubungan antar entitas (Yanto, 2016:32).

Berdasarkan teori diatas ERD suatu diagram yang akan dihubungkan satu dengan yang lain untuk mendapatkan label relasi.

2.4.4 MySQL

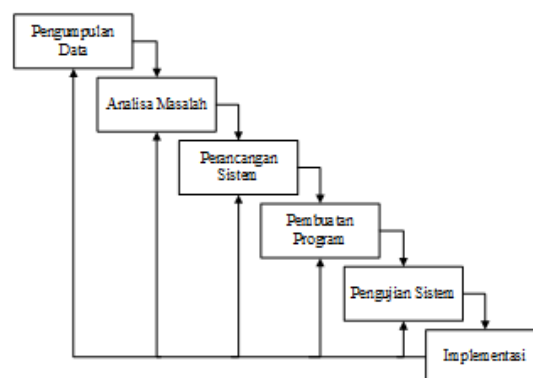
Menurut Nugroho (dalam Nakhrowi dkk, 2017:60) MySQL adalah suatu sistem manajemen basis data yang sangat andal dan mudah untuk

dipahami, mysql dirancang untuk menangani basis data.

3. Metode Penelitian

3.1 Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian di Dinas Perdagangan Kota Madiun menggunakan model *Waterfall*. Model *waterfall* sering disebut dengan "*classic life cycle*". *Waterfall* merupakan sebuah model pengembangan software bersifat sekuensial dan sistematis urut mulai dari level kebutuhan system sampai tahap *analisis, desain, coding, testing, dan maintenance*. Tahapan model *waterfall* yang saling berhubungan seperti gambar berikut:



Gambar 3.1 Tahapan Waterfall

a) Pengumpulan Data

Tahapan ini merupakan tahapan yang dilakukan melalui 3 metode yaitu pengumpulan menggunakan metode wawancara, studi pustaka, dan observasi untuk membangun sebuah rancangan sistem baru.

b) Analisis Masalah

Setelah tahapan pengumpulan data selesai, selanjutnya dilakukan analisis terhadap data-data yang terjadi di Dinas Perdagangan Kota Madiun pada saat melakukan laporan dalam aduan di pasar. Hal ini bertujuan untuk melakukan pengelompokan terhadap data untuk memudahkan penulis melakukan analisis berikutnya.

c) Perancangan Sistem

Tahapan ini menjelaskan mengenai perancangan dan model system di dalam Sistem Informasi Pengelolaan Aduan Pasar Berbasis Website.

d) Pembuatan Program

Tahap selanjutnya adalah tahapan pembuatan program. Dimana penulis akan membuat system baru yang telah dirancang ditahap sebelumnya.

e) Pengujian Sistem

Pada tahapan pengujian dijelaskan mengenai bagaimana hasil tahapan proses system informasi pengelolaan aduan menggunakan metode *waterfall* berbasis *website*, sehingga kesalahan dari system dapat diminimalisir.

Pengujian system ini dilakukan untuk mendapatkan hasil yang tepat dan akurat.

f) Implementasi

Tahapan berikutnya merupakan tahapan implementasi dari system yang telah dirancang.

4. Hasil dan Pembahasan

Setelah menganalisis dan merancang, pada pembahasan menguraikan tentang teknologi yang telah diseleksi dan dipilih. Selanjutnya, sistem untuk diimplementasikan. Tahap implementasi sistem merupakan tahap meletakkan sistem supaya siap untuk dioperasikan.

4.1 Instalasi Sistem

4.1.1 Konfigurasi MySQL


Tahap awal untuk menjalankan aplikasi ini, tentu terlebih dahulu harus membuat server lokal, penulis membuat server lokal dengan menginstalasi xampp v3.2.3-win32.

4.1.2 Konfigurasi Aplikasi Pengaduan Pasar

Setelah menginstal aplikasi xampp v3.2.3 langkah terakhir adalah menyimpan file aplikasi pada: C:\xampp\htdocs.

4.2 Aplikasi Pengaduan Pasar

Setelah menyimpan file aplikasi pada: C:\xampp\htdocs. Berikutnya menjalankan aplikasi xampp v3.2.3 klik start pada Apache dan MySQL. Langkah selanjutnya membuka browser lalu memanggil aplikasinya pada: http://localhost/aduan_pasar3/



Gambar 4.1 Alamat Website

4.2.1 Form Login



Gambar 4.2 Form Login

Form login berfungsi sebagai pintu akses masuk yang akan menentukan hak akses petugas, toko dan pimpinan.

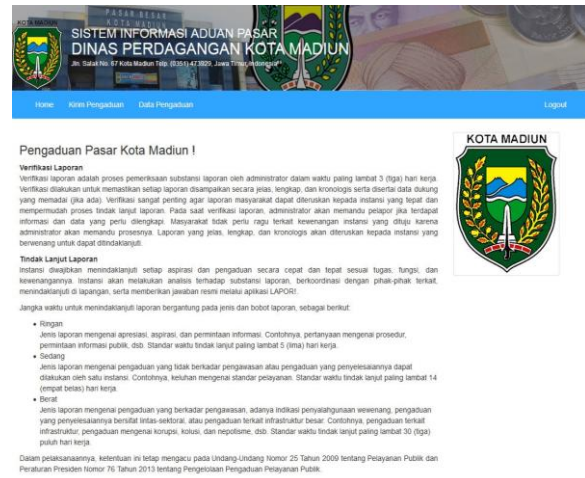
4.2.2 Form Petugas



Gambar 4.3 Form Petugas

Didalam menu utama hak akses petugas terdapat semua sub menu yang mengelola pengaduan pasar.

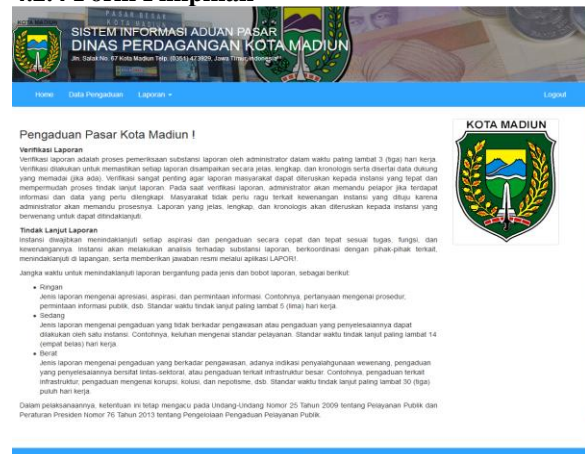
4.2.3 Form Toko



Gambar 4.4 Form Toko

Didalam menu utama hak akses toko terdapat sub menu kirim pengaduan yang berguna untuk mengirimkan pengaduan yang ada di dalam pasar.

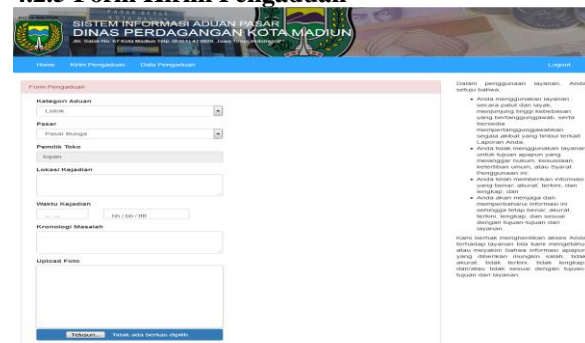
4.2.4 Form Pimpinan



Gambar 4.5 Form Pimpinan

Didalam menu utama hak akses pimpinan terdapat sub menu laporan yang berguna untuk mencetak semua informasi laporan pengaduan pasar.

4.2.5 Form Kirim Pengaduan



Gambar 4.6 Form Kirim Pengaduan

Didalam form kirim pengaduan ini terdapat 7 point yang harus di isi oleh hak akses toko untuk mengirimkan pengaduan yaitu kategori aduan, pasar, lokasi kejadian, waktu, tanggal, kronologi masalah dan upload foto.

4.2.6 Form Penanganan Pengaduan

Gambar 4.7 Form Penanganan Pengaduan

Didalam form penanganan pengaduan ini terdapat 4 point yang harus di isi oleh hak akses petugas untuk mengirimkan laporan penanganan pengaduan yaitu petunjuk penyelesaian, penanganan, dilaporkan kepada kepala pasar dan hasil penanganan.

4.2.7 Form Data Pengaduan

No	Jenis Aduan	Pasar	Pemilik Toko	Lokasi Kejadian	Waktu Kejadian	Penanganan	Diaplikasikan Kepada	Foto	Status	Aksi
1	Listrik	Pasar Bunga	petugas	depan masjid	10:10:00 2019-06-26	ditangani 2 orang petugas PLN	KASIT		terselesaikan	Detail Hapus
2	Listrik	Pasar Bunga	topan	Petru masuk Utara	09:30:00 2019-07-25	ditangani 2 orang petugas PLN	KASIT		terselesaikan	Detail Hapus

Gambar 4.8 Form Data Pengaduan

Didalam form data pengaduan ini terdapat informasi tentang toko yang mengirim aduan.

4.2.8 Form Cetak Laporan

No	Detail Aduan	Kronologi	Petunjuk Penyelesaian	Penanganan	Hasil
1	Jenis Aduan: Listrik Lokasi Pasar: Pasar Bunga Pemilik Toko: petugas Lokasi Kejadian: depan masjid Waktu Kejadian: 10:10:00 2019-06-26 Ditangani Kepada: KASIT	masalah listrik	diaplikasikan petugas PLN	ditangani 2 orang petugas PLN	terselesaikan
2	Jenis Aduan: Listrik Lokasi Pasar: Pasar Bunga Pemilik Toko: topan Waktu Kejadian: 09:30:00 2019-07-25 Ditangani Kepada: KASIT	kerusakan listrik	diaplikasikan petugas PLN	ditangani 2 orang petugas PLN	terselesaikan

Gambar 4.9 Form Cetak Laporan

Didalam form cetak laporan ini diakses oleh hak akses pimpinan terdapat informasi tentang data pengaduan pasar dan status sudah terselesaikan atau masih belum terselesaikan.

5. Kesimpulan dan Saran

Adapun kesimpulan dan saran yang didapat dari penulisan skripsi yang berjudul “Sistem Informasi Pengelolaan Aduan Pasar Berbasis Website pada Dinas Perdagangan Kota Madiun” adalah sebagai berikut:

- Menghasilkan aplikasi system informasi pengelolaan aduan pasar berbasis website intranet yang dapat terkoneksi antara kantor Dinas Perdagangan dengan pasar unit.
- Mengimplementasikan system informasi pengelolaan aduan pasar berbasis website pada Dinas Perdagangan kota Madiun.
- Sistem Informasi Pengelolaan Aduan Pasar Berbasis Website masih belum tersedianya notifikasi pengaduan yang baru masuk. Diharapkan system dikembangkan lagi menjadi system yang dapat menampilkan notifikasi aduan baru. Sehingga mempermudah petugas pasar untuk melakukan rekapan laporan kerusakan pada pasar.

DAFTAR PUSTAKA

Halimah, dan Bachry, B. 2018. Pemanfaatan Model *Enterprise Architecture Planning (EAP)* untuk *Prototype E-Document* Kepegawaian (Dosen) Pada Bagian Sumber Daya Manusia di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. *Journal Sistem Informasi dan Telematika*. Vol. 9 No. 2. 106-113.

Handoko, D. 2017. *Asas-asas Hukum Pidana dan Hukum Penitensier di Indonesia*. Pekanbaru: Deepublish

Hendrawan, Y, Winardi, S dan Surbakti, H. 2014. Sistem Informasi Rekam Medis Rawat Jalan dan Pemeriksaan Penunjang Diagnosa Berbasis Website (Studi Kasus: Rumah Sakit Bedah Klinik Sinduadi, Mlati, Sleman, *Jurnal Teknologi Informasi*. Vol. 9. No 1. 53-58

Hanafri, M. I., Triono, T., & Luthfiudin, I. (2018). Rancang Bangun Sistem Monitoring Kehadiran Dosen Berbasis Web Pada STMIK Bina Sarana Global. *JURNAL SISFOTEK GLOBAL*, 8(1).

Rukun, K, dan Hayadi, H. 2018. Sistem Informasi Berbasis Expert System. ISBN: 978-602-453-637-4. Yogyakarta. Deepublish

Sitorus, L. 2015. *Algoritma dan Pemrograman*. Yogyakarta: Deepublish

Sukarniati, L. 2019. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Deepublish

Yanto, R. 2016. *Manajemen Basis Data Menggunakan MySQL*. Yogyakarta: Deepublish